

ABSTRAKSI

Sarviano Olgarinus Jendri, 22757405. **Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia Dalam Tiga Cerpen Dari Kumpulan Cerpen *Corat-Coret Di Toilet* Karya Eka Kurniawan Ditinjau Dari Gagasan Kuasa Michel Foucault**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bagaimana konsep kebebasan berpendapat warga negara Indonesia dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan ditinjau dari gagasan kuasa Michel Foucault dan (2) memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mendapat gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penulis melakukan penelitian ilmiah ini dengan menggunakan metode analitis-deskriptif kualitatif. Adapun data penelitian yang diambil dalam tulisan ini ialah penggambaran konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Buku kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* adalah sumber data primer yang digunakan oleh penulis. Sedangkan sumber sekunder yang merupakan naskah-naskah lain yang memperluas wawasan penulis tentang Eka Kurniawan dan tema yang diangkat dalam tulisan ini diambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi dan internet. Selain itu penulis juga berusaha mendalami dan memahami karya-karya Michel Foucault terlebih khusus karya-karyanya yang membahas tentang gagasan kuasa. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi ditempuh oleh penulis dengan membaca dan memahami tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* dengan penuh ketelitian, mendalami konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet*, membaca dan memahami gagasan kuasa Michel Foucault, dan mencatat serta menganalisis semua data yang berkaitan erat dengan tema yang diangkat dalam tulisan ini. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah di antaranya ialah mendeskripsikan konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* ditinjau dari gagasan kuasa Michel Foucault, mengklasifikasikan data melalui beberapa peristiwa dalam tiga cerpen tersebut, menginterpretasi data, dan membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* telah menggambarkan bagaimana praktik kebebasan berpendapat warga negara Indonesia sebelum reformasi dan setelah reformasi dan bagaimana pemerintah menanggapi aspirasi-aspirasi masyarakat dengan tindakan represif. Tiga cerpen tersebut juga berkaitan erat dengan gagasan Foucault tentang kuasa. Kuasa yang berada di mana-mana, bekerja secara positif dan berdaya transformatif. Foucault mengkritik keras perilaku menindas dan menekan. Ia juga mengajak agar setiap orang menjadi penutur kebenaran (*Parrhesiast*) tanpa takut ditindas dan dihakimi.

Kata kunci: Kebebasan berpendapat, Tiga Cerpen, Eka Kurniawan, Gagasan Kuasa, Michel Foucault.

ABSTRACT

Jendri, Sarviano Olgarinus, 22757405. **A Critical Analysis of the Concept of Freedom of Expression for Indonesian Citizens in Three Short Stories from Eka Kurniawan's Collection "Corat-Coret di Toilet," Examined Through Michel Foucault's Idea of Power.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The purpose of this undergraduate thesis is (1) to describe the concept of freedom of expression among Indonesian citizens as expressed in three short stories from Eka Kurniawan's collection *Corat-Coret di Toilet*, examined through Michel Foucault's ideas on power, and (2) to fulfill one of the academic requirements for obtaining a Bachelor of Philosophy degree at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The author conducted this scientific research using a descriptive-analytical qualitative method. The research data collected for this study involves the portrayal of the concept of freedom of expression in three short stories from the collection *Corat-Coret di Toilet* by Eka Kurniawan, utilizing both primary and secondary sources. The book *Corat-Coret di Toilet* serves as the primary data source. Meanwhile, secondary sources consisting of other manuscripts that broaden the author's insight into Eka Kurniawan and the themes discussed are drawn from books, scientific journals, articles, prior theses, and internet. Furthermore, the author sought to delve into and understand the works of Michel Foucault, specifically those addressing the concept of power. The steps employed in the content analysis technique involved reading and comprehending the three short stories with meticulous care, delving into the concept of freedom of expression within them, studying Foucault's theories on power, and recording as well as analyzing all data closely related to the research theme. The data analysis technique was carried out through several steps, including describing the concept of freedom of expression in the stories through the lens of Foucault's power dynamics, classifying data based on events within the stories, interpreting the data, and drawing conclusions from the research findings.

Based on the research findings, the author finds that the concept of freedom of speech in three short stories from the collection *Corat-Coret di Toilet* illustrates the practice of freedom of speech among Indonesian citizens before and after the *Reformation Era*, as well as how the government responded to public aspirations with repressive measures. These three short stories are also closely related to Foucault's idea of power, power that is omnipresent, works positively, and possesses transformative potential. Foucault strongly criticizes oppressive and suppressive behavior; he also encourages everyone to become a truth-teller (*Parrhesiast*) without the fear of being oppressed or judged.

Keywords: freedom of speech, Three short stories, Eka Kurniawan, The concept of power, Michel Foucault.